

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Didasarkan pada rumusan masalah dan pembahasan diatas maka dengan itu dapat diambil kesimpulan, bahwa:

1. Metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process (F-AHP)* dapat diimplementasikan dalam sistem pendukung seleksi kredit nasabah dengan keluaran hasil ranking nasabah dengan beberapa tahapan yaitu, membuat matriks perbandingan berpasangan dengan skala AHP, transformasi matriks perbandingan berpasangan ke dalam skala TFN, menghitung nilai sintesis fuzzy (Si), nilai vektor (V) dan ordinat defuzzyfikasi (d'), normalisasi, menghitung rasio konsistensi, dan menghitung nilai bobot alternatif akhir.
2. Dalam menentukan hasil seleksi nasabah dengan menggunakan metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* dapat menghasilkan nilai dari nasabah dan dapat menghasilkan perankingan dengan memasukkan 6 kriteria yaitu pendapatan perbulan, nilai jaminan, jumlah tanggungan, Pendidikan terakhir, lama usaha, dan status usaha.
3. Hasil pengujian akurasi berdasarkan perbandingan hasil penentuan kredit nasabah dari sistem dengan hasil seleksi nasabah dari Bank BRI Unit Semanan adalah sebesar 90% dengan jumlah data yang sesuai sebanyak 18 data, dari total 20 data uji.
4. Dari hasil pengujian fungsional sistem diperoleh bahwa fungsi yang terdapat dalam sistem 100% dapat dijalankan dengan menggunakan web browser yang berbeda.

5.2 Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya yaitu:

1. Diharapkan dalam pengembangannya dapat dilakukan backup data untuk

menghindari jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

2. Untuk pengembangan lebih lanjut sistem ini tidak hanya menggunakan metode fuzzy AHP saja, namun dapat menggunakan metode lain seperti fuzzy SAW.
3. Menambahkan tampilan yang lebih menarik pada halaman dashboard